

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik keluarga yaitu jumlah anggota keluarga kedua jenis kelamin laki-laki dan perempuan termasuk keluarga sedang, dengan rata-rata 6 orang. Pendidikan ayah dan Ibu pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebagian besar mencapai tingkat pendidikan SMP (7-9 tahun) 43,75 persen tingkat pendidikan ayah, pada tingkat pendidikan ibu SMP (7-9 tahun) 46,88 persen. Jenis pekerjaan ayah pada jenis kelamin laki-laki adalah sebagai tukang bangunan, becak, supir angkutan, tukang babat, tukang botot. sedangkan pada jenis kelamin perempuan adalah sebagai pembantu RT, buruh pabrik, dll. Jenis Pekerjaan Ibu pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah sebagai, wiraswasta, pembantu RT dan ibu rumah tangga. Pendapatan orangtua per kapita per bulan pada jenis kelamin laki-laki lebih rendah dibanding jenis kelamin perempuan.
2. Hasil penelitian konsumsi zat gizi makro karbohidrat berada pada kategori kurang. Pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 18,75 persen, pada jenis kelamin perempuan sebanyak 46,87 persen. Konsumsi zat gizi protein berada pada kategori baik, pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 21,87 persen sedangkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 40,63 persen. Konsumsi zat gizi lemak berada pada kategori kurang, pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 34,38 persen sedangkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 37,50 persen.

3. Hasil penelitian Status gizi anak sekolah dasar 10-12 tahun berdasarkan indeks BB/TB tergolong status gizi baik yaitu pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 18.75 persen, sedangkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 34.38 persen.
4. Hasil uji statistik korelasi spearman menunjukkan bahwa konsumsi zat gizi, karbohidrat ( $\rho = 0.254$ ,  $r = 0.002$ ) dan  $r_{hitung} = 0.254 < r_{tabel} = 0.364$  maka  $H_0$  diterima hasil korelasi konsumsi karbohidrat dengan status gizi berhubungan positif nyata dengan taraf signifikan 5 persen. Konsumsi protein ( $\rho = 0.323$ ,  $r = 0.006$ ,) dan  $r_{hitung} = 0.323 < r_{tabel} = 0.364$  maka  $H_0$  diterima, maka konsumsi protein dengan status gizi berhubungan positif sangat nyata dengan taraf signifikan 5 persen. Sedangkan konsumsi lemak ( $\rho = 0.389$ ,  $r = 0.028$ ) dan  $r_{hitung} = 0.389 > r_{tabel} = 0.364$  maka  $H_0$  ditolak, bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lemak dengan status gizi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepada orang tua agar lebih memperhatikan konsumsi makanan yang bergizi dengan membiasakan mengkonsumsi tingkat protein hewani.
2. Diharapkan pihak desa bekerja sama dengan orangtua agar selalu memantau keadaan gizi para anak usia sekolah dasar, agar penerus bangsa lebih cerdas dan sehat.